

## ABSTRAK

Bagus Sasmita, B06211048, 2015. Komunikasi Interpersonal Keluarga Polisi (Studi Pada Keluarga Polisi Di Daerah Jawa Timur). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Keluarga Polisi.

Ada satu persoalan yang hendak dikaji dengan dua fokus penelitian dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana proses komunikasi interpersonal seorang polisi dengan pasangan (2) Bagaimana proses komunikasi interpersonal seorang polisi dengan anak (3) Bagaimana proses komunikasi interpersonal keluarga polisi dengan lingkungan.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakanlah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai komunikasi interpersonal yang dilakukan keluarga polisi, kemudian data tersebut dianalisis dengan teori penetrasi sosial dan teori pertukaran sosial.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) komunikasi seorang polisi dengan pasangannya sering terjadi hambatan-hambatan diantaranya akibat sikap sulit mendengarkan masukan dari anggota keluarga Hambatan berasal dari diri sendiri yakni akibat sikap agresif suami yang meliputi sikap yang dominan, tidak mau mengalah, sulit menerima masukan dari istri dalam berpendapat dan sikap emosional yang tinggi. Konflik pasangan juga sering disebabkan belum adanya sikap pengertian, belum ada rasa saling percaya dan minimnya keterbukaan diantara keduanya.

(2) komunikasi interpersonal seorang polisi dengan anak yaitu suami melaksanakan kewenangan sebagai seorang pemimpin keluarga dengan memberi nasihat, membimbing, mengontrol sikap anak dan menjaga anak dengan memberikan nilai-nilai pesan positif seperti menerapkan kedisiplinan dan bersikap tegas pada anak. Proses komunikasi ini menggunakan komunikasi sirkular (3) sedangkan sikap acuh merupakan proses komunikasi interpersonal oleh keluarga polisi dengan lingkungan sekitar rumahnya. Kurangnya interaksi akibat tidak adanya keterbukaan diri pada lingkungan sekitar dan keterbatasan waktu akibat pekerjaan membuat komunikasi keluarga polisi dengan lingkungan menjadi tidak efektif.